

## ABSTRAK

**Raden Desbi Sahaburohman.***Bimbingan Agama Untuk Membangun Akhlakul Karimah Remaja di Pondok Pesantren Al-Baroroh (studi deskriptif di Pondok Pesantren Al-Baroroh Limbangan-Garut).*

Pondok Pesantren Al-Baroroh Merupakan salah satu pesantren yang menyadari dan mengutamakan bimbingan agama untuk membangun akhlakul karimah remaja. Tidak heran bila bimbingan agama dilakukan untuk memberikan santunan batin terhadap santri, maka santri mempunyai sikap dan perilaku yang baik ketika berada di Pondok pesantren maupun di luar pondok. Sehingga mereka tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui keadaan santri di pondok pesantren Al- Baroroh sebelum dan sesudah diadakannya bimbingan agama. 2) untuk mengetahui proses bimbingan agama untuk membangun akhlakul karimah remaja. 3) untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pembimbing agama dalam membangun akhlakul karimah remaja.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa pada dasarnya santri kurang perhatian dan bimbingan dari orangtua, adanya perasaan ego santri yang tinggi dalam bergaul setelah menginjak masa remaja terutama dalam pergaulan hidup yang menginginkan hidup tanpa ada aturan, ada santri yang merasa salah bila berperilaku baik seperti yang terjadi pada saat-saat (zaman) ini, yakni kurang menghargai orang yang lebih tua dari mereka dan mengeluarkan kata-kata kotor kepada tema sebayanya. Apabila ini terjadi terus-menerus maka akibatnya akan fatal.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara langsung dengan pembimbing dan yang dibimbing juga studi kepustakaan. Analisis data difokuskan pada analisis data secara kualitatif.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa bimbingan agama untuk membangun akhlakul karimah remaja oleh pembimbing kepada yang dibimbing mempunyai hasil yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan bimbingan agama yang dilakukan pembimbing dalam membangun akhlakul karimah remaja melalui beberapa tahap: 1) melakukan kontak langsung, 2) melibatkan dirinya untuk mengenal lebih jauh dengan anak bimbing dengan cara mengungkapkan jati dirinya agar terjadi keakraban. Dalam melaksanakan bimbingan agama untuk membangun akhlakul karimah remaja, pembimbing melakukan metode ceramah interaktif, komunikasi antar pribadi dan komunikasi antar kelompok.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa, bimbingan agama di Pondok Pesantren Al-Baroroh mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah, serta pandangan hidup mereka lebih cenderung bersikap positif.